

**STUDI KUANTITATIF: HUBUNGAN IKLIM KERJA, POSTUR KERJA DAN MASA KERJA  
TERHADAP KELELAHAN KERJA PADA PEKERJA BENGKEL LAS DI LINGUNGAN  
GETAP BARAT KOTA MATARAM**

**NURUL FIDINIA HIJAH-25000117140124  
2021-SKRIPSI**

Kelelahan kerja merupakan suatu keadaan yang dirasakan oleh tenaga kerja dan dapat menimbulkan penurunan vitalitas dan produktivitas kerja. Kelelahan kerja bisa terjadi karena beberapa faktor diantaranya iklim kerja, postur kerja dan masa kerja. Salah satu pekerjaan yang terpapar iklim kerja adalah pekerjaan di bengkel las. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan iklim kerja, postur kerja dan masa kerja terhadap kelelahan kerja pada pekerja bengkel las. Variabel bebas berupa iklim kerja, postur kerja serta masa kerja dan dilakukan dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif pendekatan *cross sectional*. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *simple random sampling*. Sampel pada penelitian yaitu berjumlah 75 pekerja dan dianalisis menggunakan Uji *Chi-Square* tingkat kepercayaan 95%. Hasil menunjukkan variabel iklim kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai  $p = 0,041$ , variabel postur kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai  $p = 0,027$ , dan variabel masa kerja berhubungan terhadap kelelahan kerja dengan nilai  $p = 0,000$ . Kesimpulan bahwa iklim kerja, postur kerja dan masa kerja berhubungan dengan kelelahan kerja pada pekerja bengkel las.

Kata Kunci: Kata kunci: Kelelahan Kerja, Iklim Kerja, Postur Kerja, Masa kerja